

IMPLEMENTASI KEGIATAN RISMA DALAM MENGEMBANGKAN KEPRIBADIAN MUSLIM REMAJA MASJID JAMIK KEPAHIANG

Cikdin¹, Ferdy Prasetya², Fika Herlina³, Ika Cahya Rahmadini⁴
IAIN Curup, Bengkulu, Indonesia^{1,2,3,4}
e-Mail: ferdyprasetya303@gmail.com
fikaherlina219@gmail.com
cahyaika048@gmail.com

Abstract

Implementasi Kegiatan RISMA dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Remaja Masjid Jamik Kepahiang, kendala Kegiatan RISMA dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Remaja Masjid Jamik Kepahiang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Subjek penelitian pengurus, ketua dan anggota RISMA. Serta analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas Data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitiannya adalah Implementasi kegiatan RISMA dalam mengembangkan kepribadian muslim, melalui kegiatan-kegiatan seperti kajian rutin, diskusi keagamaan, dan pengajian, remaja mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran Islam nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab kajian Al-Qur'an, Hadith, dan diskusi keagamaan secara rutin membantu remaja memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Ini membentuk dasar moral dan etika yang kuat dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kendala dalam mengimplementasikan kegiatan RISMA dalam mengembangkan kepribadian muslim terkadang, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan RISMA. Kurangnya anggaran untuk mengadakan acara atau kegiatan tertentu bisa membatasi jenis dan frekuensi aktivitas yang dapat diselenggarakan, kurangnya pembimbing yang dapat memberikan bimbingan yang efektif dan inspiratif kepada remaja dapat mengurangi dampak positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci : Implementasi RISMA, Kepribadian Muslim

Abstract

Implementation of RISMA Activities in Reeding the Personalities Of Kepahiang Mosque, obstacles to RISMA Activities in Reading the Personalities of Muslim Teenagers at the Jamik Kepahiang Mosque. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach and uses observation, interview and observation, interview and documentation data collection techniques and a purposive sampling technique. Research subjects: RISMA management, chairman and members. And the data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data credibility uses source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The results of the research are the implementation of RISMA activities in developing Muslim personalities, through activities such as routine studies, religious discussions, and recitations, teenagers gain deeper knowledge about Islamic teachings, values such as honesty, discipline, responsibility, study of the Al-Qur'an. ,



Hadith, and regular religious discussions help teenagers understand and internalize Islamic values. This forms a strong moral and ethical basis in their daily lives. Obstacles in implementing RISMA activities in developing Muslim personalities are sometimes, limited funds and facilities become obstacles in implementing RISMA activities. Lack of budget to hold certain events or activities can limit the types and frequency of activities that can be held, the lack of mentors who can provide effective and inspiring guidance to teenagers can reduce the positive impact of the activities carried out.

Keywords: *Implementation; RISMA; Muslim Personality.*

PENDAHULUAN

Kepribadian bukanlah sesuatu yang bisa di kenakkan atau ditanggalkan sebagaimana orang yang mengenakan pakaian atau mengikuti gaya mode tertentu. Kepribadian adalah tentang diri pribadi secara keseluruhan. Kepribadian juga merupakan sesuatu yang unik dari setiap masing-masing individu. Orang Islam belum tentu berkepribadian Muslim. Kepribadian Muslim adalah seperti yang digambarkan oleh Al-Qur'an tentang tujuan dikirimkan Rasulullah Muhammad saw. Kepada umatnya, yakni menjadi rahmat bagi sekalian alam. Oleh sebab itu, seseorang yang mengaku Muslim seharusnya memiliki kepribadian sebagai sosok yang selalu dapat memberi rahmat dan kebahagiaan kepada siapapun dan dalam lingkungan bagaimana pun taat dalam menjalankan ajaran agama, tawadu', suka menolong, memiliki sifat kasih sayang, tidak suka menipu atau mengambil hak orang lain, tidak suka mengganggu dan tidak menyakiti orang lain.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang sangat penting peranannya dalam pembangunan masyarakat. Masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam memiliki tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan kepribadian remaja muslim agar sesuai dengan ajaran Islam. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, remaja muslim perlu dibekali dengan pemahaman agama yang kuat serta nilai-nilai moral yang baik.

Selain itu informasi yang senada disampaikan oleh Riki Mahendra selaku ketua RISMA yaitu remaja Kelurahan Pasar Kepahiang saat ini membutuhkan pendekatan agar terlibat aktif dalam kegiatan, khususnya kegiatan RISMA. Kegiatan RISMA memiliki tujuan yaitu membentuk serta memperbaiki kepribadian Muslim melalui kegiatan-kegiatan seperti pengajian rutin sebulan sekali, pengajian kitab setiap malam Rabu, serta peringatan hari-hari besar Islam.

Untuk meningkatkan kepribadian muslim dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan salah satunya yaitu melalui kegiatan remaja yang melakukan aktivitas ibadah maupun aktivitas sosial. Kegiatan RISMA di kelurahan pasar kepahiang, kecamatan kepahiang, kabupaten kepahiang adalah sebuah kegiatan remaja yang menjalankan aktivitas ibadah, seperti shalat berjama'ah di masjid atau mushola terdekat, pengajian kitab setiap malam Rabu, serta pengajian rutin sebulan sekali. Selain itu, aktivitas sosial diantaranya minggu bersih sebulan sekali serta ikut membantu gotong royong yang ada di dekat rumah mereka. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang sholih, yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketrampilan dan berakhlak mulia, dan menumbuhkan jiwa sosial remaja, serta memiliki kepribadian muslim.

Dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut tentunya efektif bagi anggota RISMA dalam membentuk kepribadian muslim. Tetapi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut tidak semua remaja mengikuti semua kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi tersebut. Ada yang aktif mengikuti pengajian bulanan, aktif mengikuti pengajian kitab, aktif dalam kegiatan di bulan ramadhan saja, atau hanya aktif di salah satu kegiatan saja.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di kelurahan pasar kepahiang, kecamatan kepahiang, kabupaten kepahiang, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang

masalah tersebut yang dituangkan dalam Skripsi dalam judul **Implementasi Kegiatan RISMA dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Remaja Masjid Jamik Kepahiang.**

METODE

Untuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di RISMA Jamik kelurahan pasar kepahiang . Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024. untuk subjek penelitian ini sarannya dari berbagai narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan diantaranya pengurus masjid Jamik kelurahan pasar kepahiang, ketua RISMA kelurahan pasar kepahiang, anggota RISMA kelurahan pasar kepahiang.

Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. “Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, adalah pengurus masjid Jamik kelurahan pasar kepahiang, ketua RISMA kelurahan pasar kepahiang, anggota RISMA kelurahan pasar kepahiang. Sedangkan Data skunder didapatkan dari jurnal ilmiah, skripsi, buku-buku serta dokumen yang ada di sekre RISMA kelurahan pasar kepahiang. Teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini akan dikumpulkan melalui: observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), menarik kesimpulan (verification).

HASIL DAN DISKUSI

Temuan Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari ata lapangan gunanya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu

1. Implementasi Kegiatan RISMA dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Remaja Masjid Jamik Kepahiang?

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metodologi penelitian yang digunakan metodologi kualitatif deskriptif, maka pada bab ini dipaparkan mengenai pembahasan dari penelitian tentang implementasi kegiatan RISMA dalam mengembangkan kepribadian muslim remaja Masjid Jamik Kepahiang terdapat beberapa point penting, antara lain sebagai berikut :

- a. Implementasi kegiatan RISMA dalam mengembangkan kepribadian muslim, melalui kegiatan-kegiatan seperti kajian rutin, diskusi keagamaan, dan pengajian, remaja mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.
- b. Kegiatan RISMA sering kali mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama.

- c. Melalui aktivitas-aktivitas ini, remaja belajar untuk menjadi individu yang berkarakter baik dan berperilaku positif. Partisipasi dalam kegiatan RISMA membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial, seperti berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, dan memimpin.
- d. Kegiatan-kegiatan yang berfokus pada penguatan identitas keislaman membantu remaja merasa lebih yakin dan bangga dengan identitas mereka sebagai muslim. Ini juga membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai agama di tengah masyarakat yang beragam.
- e. Kegiatan RISMA seperti kajian Al-Qur'an, Hadith, dan diskusi keagamaan secara rutin membantu remaja memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Ini membentuk dasar moral dan etika yang kuat dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- f. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan perencanaan dan pelaksanaan acara memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar memimpin dan bekerja dalam tim. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri.

Implementasi kegiatan RISMA di Masjid Jamik Kepahiang memberikan lingkungan yang positif dan mendukung bagi remaja untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi muslim yang lebih baik. Ketua RISMA juga menekankan bahwa konsistensi dan keberagaman kegiatan yang diselenggarakan oleh RISMA sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kepribadian remaja. Kegiatan-kegiatan ini memberikan platform bagi remaja untuk belajar, berekspresi, dan berkembang secara komprehensif, baik dari segi spiritual, sosial, maupun personal. anggota RISMA Masjid Jamik Kepahiang merasa bahwa implementasi kegiatan RISMA sangat berpengaruh dalam membantu mereka berkembang menjadi individu yang lebih baik, baik dari segi spiritual, sosial, maupun personal. Kegiatan-kegiatan ini memberikan mereka platform untuk belajar, berekspresi, dan berkembang dalam lingkungan yang positif dan mendukung.

2. Kendala Kegiatan RISMA dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Remaja Masjid Jamik Kepahiang

Kendala Kegiatan RISMA dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Remaja Masjid Jamik Kepahiang:

- a. Terkadang, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan RISMA. Kurangnya anggaran untuk mengadakan acara atau kegiatan tertentu bisa membatasi jenis dan frekuensi aktivitas yang dapat diselenggarakan.
- b. Tidak semua remaja memiliki komitmen yang tinggi untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan RISMA.
- c. Kesibukan sekolah, pekerjaan, dan kegiatan lain seringkali mengurangi partisipasi mereka dalam kegiatan RISMA, sehingga menghambat kontinuitas dan keberlanjutan program yang ada.

- d. Menentukan strategi (metode, media, dll) untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi.
- e. Beberapa orang tua kurang mendukung keterlibatan anak-anak mereka dalam kegiatan RISMA, baik karena ketidaktahuan akan manfaatnya atau karena prioritas lain yang dianggap lebih penting. Dukungan orang tua sangat penting untuk mendorong partisipasi aktif remaja.
- f. Kurangnya pembimbing yang dapat memberikan bimbingan yang efektif dan inspiratif kepada remaja dapat mengurangi dampak positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam mengimplementasikan kegiatan RISMA Jamik Kelurahan Pasar Kepahiang, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan RISMA. Dukungan orang tua sangat penting untuk mendorong partisipasi aktif remaja. Kesibukan sekolah, pekerjaan, dan kegiatan lain seringkali mengurangi partisipasi mereka dalam kegiatan RISMA, sehingga menghambat kontinuitas dan keberlanjutan program yang ada. Seperti halnya organisasi lain, RISMA juga mungkin menghadapi masalah internal seperti konflik antaranggota atau kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif. Remaja seringkali memiliki banyak pilihan aktivitas lain di luar RISMA, seperti kegiatan ekstrakurikuler sekolah, les privat, atau hobi pribadi

KESIMPULAN

Implementasi kegiatan RISMA dalam mengembangkan kepribadian muslim, melalui kegiatan-kegiatan seperti kajian rutin, diskusi keagamaan, dan pengajian, remaja mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran Islam nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab kajian Al-Qur'an, Hadith, dan diskusi keagamaan secara rutin membantu remaja memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Ini membentuk dasar moral dan etika yang kuat dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kendala dalam mengimplementasikan kegiatan RISMA dalam mengembangkan kepribadian muslim terkadang, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan RISMA. Kurangnya anggaran untuk mengadakan acara atau kegiatan tertentu bisa membatasi jenis dan frekuensi aktivitas yang dapat diselenggarakan, kurangnya pembimbing yang dapat memberikan bimbingan yang efektif dan inspiratif kepada remaja dapat mengurangi dampak positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009)

Ahmad Mustaien, *Aktivitas Remaja Mesjid Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Pemurus Dalam Kota Banjarmasin*, Vol 7, No 2, Juli-Desember (2017)



- Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama* (Kepribadian Musim Pancasila)., (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995)
- Abul A'la Maududi, *Menjadi Muslim Sejati*, terj. Ahmad Baidhawi, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)
- Andriyansah, *Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja*, Skripsi,
- Dadang Hawari, *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bakti Primayasa, 1998)
- Departemen Agama RI, Direktorat Organisasi Risma, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), (2003)
- Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- E. Koeswara, *Teori-teori Kepribadian*, (Bandung: Eresco, 1991)
- Erhamwinda, *Konseling Islami*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Heri Budianto, *Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja Di Era Millenial*, Vol. 1, Edisi 1, Agustus (2019)
- Iman Mustofa, Skripsi, *Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur*, (2017)
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset...*,
- Lilis Marwiyanti, Skripsi, *Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur*, (2019)
- Muhammad al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, terj. Mahmud Rifa'i, (Semarang: Wicaksana, t.th.)
- Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahmad Rofi' Usmani, (Bandung: Pustaka, 1997)
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, 21.1 (2021)
- Nana Syaodin Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta :Pustaka Pustaka, 2009)
- Nova Yanti, *Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri*, jurnal, Juli (2020)
- Novan Mamonto, Dkk, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa*, Vol 1 No. 1(Tahun 2018)
- Nur Ramadhan, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam*, (2018)
- Nurul Jempa, *Nilai- Nilai Agama Islam*, Vol. 4, No. 2 (2017)

Rafy Sapuri, Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern, (Jakarta: Rajawali, 2009)

Rusiana Navlia Khulaisie, “*Hakika tkepribadian Muslim, seri pemahaman jiwa terhadap konsep insan kamil*”, Jurnal Reflektika, Volume, 11, No 11, 2016

Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Toto Tasmaran, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995)

Umar Sulaiman al-Asyqar, *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)

Yuliana Muharawat, Dkk, *Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Masjid Assalam Karang Tengah Dan Masjid Nurul Huda*, Jurnal

Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Zuhairini, dkk, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)